

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang pasti dilakukan oleh setiap perusahaan berorientasi laba. Investasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pertumbuhan dan kebutuhan perusahaan, baik mulai saat merintis bisnis dan saat masa pertumbuhan ketika perusahaan mulai mengembangkan dan memperluas jaringan bisnis. Manajer sebagai pihak pengambil keputusan strategis dan esensial pada perusahaan merupakan salah satu pihak yang berperan penting dalam mengambil keputusan investasi dalam suatu proyek. Keputusan dalam investasi modal biasanya merupakan otorisasi dari manajemen puncak atau *top level management* karena investasi ini membutuhkan pendanaan yang cukup besar dan berorientasi pada perencanaan jangka panjang.

Menurut Hansen dan Mowen (2005: 400) keputusan investasi modal merupakan salah satu keputusan penting yang bersifat jangka panjang, memerlukan sumber daya dalam jumlah besar, mengandung risiko dalam waktu jangka panjang, dan secara simultan memengaruhi perkembangan perusahaan di masa depan. Keown *et al.* (1999: 306) mengemukakan bahwa untuk menemukan suatu proyek yang menguntungkan, bukan merupakan hal yang mudah untuk dilakukan, terlebih ditengah persaingan pasar yang cukup ketat. Namun, bagaimanapun juga setiap perusahaan memerlukan suatu investasi modal untuk dapat menunjang perkembangan perusahaan di masa depan.